

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan kuantitatif dipilih sebagai desain penelitian. Menurut Kasiram (2008) penelitian adalah dengan interpretasinya berupa angka-angka dalam penjabaran hasil penelitian.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat merupakan lokasi dalam sebuah penelitian yang dipilih oleh penulis dengan mempertimbangkan relevansi agar tidak melenceng dari judul, yang dimaksud dalam konteks ini adalah masyarakat yang tinggal di Kota Singaraja digunakan sebagai subjek.

3.2.2 Waktu Penelitian

Berdasarkan estimasi waktunya, penelitian ini dilakukan mulai daribulan Januari-Maret 2022 dengan tabel terlampir.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Kuantitatif dipilih sebagai data yang digunakan. Menurut Sugiyono (2010) kuantitatif merupakan suatu data yang mana diaplikasikan tidak berupa penjabaran melainkan angka. Berdasarkan sifatnya data kuantitatif lebih dapat dipercaya kebenarannya karena dianggap lebih *credible*. Adapun yang dimaksud data kuantitatif adalah pengguna aplikasi Ovo di Kota Singaraja.

3.3.2 Sumber Data

Data yang dijadikan sumber adalah data yang diperoleh secara tidak langsung yang berbentuk dokumen dan data lain seperti kuesioner dan dokumentasi.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Ferdinand (2014), populasi adalah bagian lebih besar dari sampel, yang dapat membantu penulis untuk dijadikan target penelitian dikarenakan memiliki ciri yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan penulis. Adapun yang ditargetkan sebagai populasi adalah masyarakat di Kota Singaraja yang menggunakan *e-money* Ovo.

3.4.2 Sampel

Menurut Ferdinand (2014), mengutarakan bahwa sampel adalah bagian lebih kecil daripada populasi, dikarenakan secara jumlah lebih sedikit

secara kuantitas. sampel yang diambil untuk penelitian adalah masyarakat Kota Singaraja yang menggunakan *e-money* Ovo. Sesuai dengan implementasinya adapun rentangnya dalam penelitian ini menggunakan 10 indikator. Maka adapun jumlah sampel yang digunakan adalah indikator, sehingga sampel yang digunakan adalah 100 responden.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut Gulo (2002), pengumpulan data adalah kegiatan dimana hal tersebut dilakukan untuk memperoleh informasi, untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

1. Wawancara

Merupakan cara dalam memperoleh informasi dengan cara komunikasi langsung antar dua pihak atau lebih, guna mendapatkan informasi yang diinginkan. Adapun tujuan dilakukannya wawancara adalah untuk menggali informasi tentang persepsi dan kepercayaan terhadap keputusan seseorang dalam menggunakan *E- Money* di Kota Singaraja.

1. Kuesioner

Merupakan cara untuk memperoleh jawaban atas pernyataan atau pertanyaan yang diajukan oleh pihak terkait, dengan memberikan beberapa opsi yang disesuaikan dengan yang dirasakan dengan yang sebenarnya. Menurut Iskandar, 2008:77, kuesioner merupakan cara untuk dapat mengumpulkan data melalui pernyataan dengan selebaran yang telah disediakan terhadap variabel yang diteliti.

3. Dokumentasi

Sebuah data yang dapat diperoleh melalui dokumen foto, file ataupun video, yang pada dasarnya dapat membantu sebagai data pendukung dalam sebuah penelitian. Menurut Sukardi (2003) dokumentasi tidak terlepas dari kegiatan arsip data. Dalam implementasinya.

3.6 Instrumen Pengumpulan Data

Instrument dalam penelitian ini adalah kuesioner, yang mana kuesioner disebar untuk memperoleh hasil penelitian. Adapun hal yang dijadikan alasan sehingga kuesioner dipilih karena beberapa hal yaitu:

1. Kegiatan pengambilan data dapat dilakukan dalam satu waktu.
2. Jawaban dapat disesuaikan dengan sesuai ketentuan yang ada.
3. Terjaganya privasi responden karena tidak memerlukan nama pada saat mengisi kuesioner.
4. Mudah untuk membuat klasifikasi sehingga pertanyaan yang diajukan sama.

3.7 Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Adapun yang digunakan dalam penelitian ini adalah persepsi (X1) dan kepercayaan (X2) serta variabel terikat yaitu Keputusan Seseorang menggunakan *e-money* Ovo (Y). Dalam kepentingan penelitian dijabarkan secara rinci dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Keputusan Pembelian (Y)	Studi tentang bagaimana baik personal maupun kelompok dalam melakukan pembelian terhadap barang dan jasa.	1. Memenuhi kebutuhan 2. Terdapat manfaat 3. Konsistensi pembelian 4. Pengulangan pembelian.	Ordinal
Persepsi (X1)	Suatu proses identifikasi sesuatu dengan menggunakan panca indra dalam Menggunakan e-money OVO.	1. Menyerap 2. Mengerti atau memahami	Ordinal
Kepercayaan (X2)	Tahap identifikasi terhadap satu subjek dan objek.	1. Kesungguhan. 2. Kemampuan 3. Integritas 4. Kesiediaan	Ordinal

3.8 Instrumen Penelitian

3.8.1 Instrumen Validitas

Uji instrumen validitas adalah salah satu syarat dalam sebuah penelitian kuantitatif, yang mana sebuah data dapat dikatakan baik apabila lolos uji tersebut. Hasil yang konsisten tanpa berubah ubah merupakan suatu syarat yang dapat dijadikan acuan bahwa data tersebut kredibel dan dapat dipercaya. (Sugiyono, 2013). Adapun kategori data lolos uji validitas atau tidak dapat diketahui melalui nilai *corrected total correlation* yang lebih besar dari 0,30.

3.8.2 Instrumen Reliabilitas

Menurut Azwar (2009), reliabilitas cara dalam membuat karya ilmiah, yang biasa digunakan untuk tau seberapa data dapat dipercaya sehingga dapat digunakan untuk uji lebih lanjut. Kriteria yang dapat dijadikan patokan adalah *total cronbach alpha* > 0,60 maka data dalam sebuah penelitian dapat dinyatakan lolos uji reliabilitas (Siregar, 2010)

3.9 Metode Dan Teknik Analisis Data

Setiap penelitian wajib untuk memiliki metode dan teknik analisis data, sehingga dalam penelitian ini penulis menggunakan regresi berganda sebagai alat analisisnya untuk cara untuk memprediksi seperti apa keadaan variabel yang diteliti memiliki jumlah lebih dari satu variabel. Keharusan melakukan uji asumsi klasik, karena syarat untuk menganalisis linier berganda, penting terlebih dahulu, yaitu :

1. Uji Normalitas

Normalitas data adalah cara untuk mengetahui data terdistribusi normal tanpa ada masalah (Purnomo, 2017). Dalam penelitian ini adapun acuan dalam uji normalitas adalah apabila $\text{sig} > 0,05$. Sehingga dapat diartikan bahwa data berada dalam kategori baik.

2. Uji Multikolinearitas

Uji setelah normalitas yang mana ketentuannya adalah dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. Untuk data dikatakan lolos uji atau tidak, dengan ketentuan, $\text{VIF} < 5$.

3. Uji Heteroskedastisitas

Dalam impelemntasinya uji heteroskedasisitas memiliki tujuan untuk mengetahui ada tidaknya persamaan atau perbedaan varians. Umumnya dalam sebuah penelitian apabila data dalam regresi baik dapat diketahui melalui plot tertentu. Apabila titik titik menyebar antara sumbu 0 dan Y.

3.10 Rancangan Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah cara untuk memecahkan fenomena untuk mencari solusi secara tepat, untuk menyatakan variabel yang akan diuji untuk digeneralisasikan dengan kesalahan tertentu. (Sugiyono, 2013).

1. Uji t (parsial)

Menurut Ghozali (2011) menyatakan bahwa uji statistik t tolak ukur seperti apa pengaruh variabel X dan Y.

